

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian Indonesia yang semakin tidak menentu seperti sekarang ini membuat banyak perusahaan-perusahaan kecil sampai menengah mengalami masalah pendanaan didalam membiayai kegiatan operasionalnya. Menurut (Hilmi 2016) masalah pendanaan tersebut berpusat kepada permodalan dimana modal ialah (*residual interest*) didalam aktiva sebuah entitas setelah dikurangi dengan hutang. Permodalan itu sendiri diperlukan oleh perusahaan disaat perlisian, disaat sebuah perusahaan berjalan semestinya, ataupun disaat sebuah perusahaan akan melakukan perluasan usaha ataupun pangsa pasar. Sumber pendanaan tersebut dapat berasal dari pendanaan sendiri oleh *owner* maupun dari pihak diluar perusahaan (*eksternal*) perusahaannya atau dengan kata lain pendanaan dengan menggunakan utang. Hal ini dilakukan guna memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan tujuan awal pendirian sebuah perusahaan.

Masalah pendanaan merupakan masalah penting yang harus diperhitungkan oleh para investor. Pemenuhan kebutuhan pendanaan yang ada didalam perusahaan, terdapat dua alternatif yang dapat ditempu, yaitu apakah modal perusahaan dapat terpenuhi dengan menggunakan modal yang berasal dari *owner* (modal sendiri) yang diambil dari modal saham itu sendiri, laba/profitabilitas ditahan, dan cadangan. Bilamana permodalan didalam sebuah perusahaan dengan modal sendiri dirasa masih belum tercukupi, maka diharuskan memperhitungkan penambahan modal yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dengan pinjaman (hutang) kepada pihak lain diluar perusahaan. Apabila perusahaan ingin mempergunakan pinjaman, maka perusahaan harus membandingkan tingkat bunga pinjaman yang dikeluarkan dengan keuntungan yang bisa didapat dengan menggunakan pinjaman itu. Sebaliknya, bilamana masalah permodalan dapat terpenuhi dengan menggunakan modal sendiri, maka dianjurkan bagi perusahaan guna mempertimbangkan hal – hal yang mencakup pemulihan keuangan dari

modal yang telah digunakan. Bilamana didalam pemenuhan permodalan, sebuah perusahaan harus mencari alternatif pendanaan terefisien. Pendanaan yang efisien dapat timbul jika sebuah perusahaan memiliki rancangan struktur modal optimal.

Dana yang tersedia pada struktur permodalan akan digunakan untuk mendanai investasi perusahaan atas berbagai macam jenis pilihan investasi yang tersedia. Menurut Setiawan (dalam Margaretha, 2015), keputusan pendanaan adalah sebuah pendapat tentang seberapa besarnya tingkat hutang bila dibandingkan sebuah ekuitas yang digunakan pada operasional perusahaan. Penggunaan hutang didalam sumber modal sebuah perusahaan terdapat kerugian ataupun keuntungannya. Seringkali kerugiannya berhubungan dengan beban kapailitan perusahaan tersebut serta beban yang timbul sebagai biaya agen terkait, sedangkan untuk keuntungannya sendiri bunga dari hutang itu sendiri dapat mengurangi pajak yang dibayar oleh perusahaan selain dapat meningkatkan kedisiplinan manajemen karena pengaruh pembayaran hutang.

Struktur modal optimal menurut Martono (2014: 68) dapat diartikan sebagai struktur modal yang meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga mamaksimalkan nilai perusahaan. Pentingnya struktur modal dalam penyelesaian unit usaha perusahaan maka perusahaan perlu memperhatikan struktur modal. Alasannya karena struktur modal berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang akan dicapai oleh perusahaan sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam menganalisis pengaruh penggunaan utang terhadap tingkat profitabilitas agar dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan keuangan. Menurut (Brigham 2016) dalam bukunya "Managerial Finance" mengemukakan profitabilitas sebagai berikut: "*Profitability is the result of a large number of policies and decision*". Hal ini menunjukkan bilamana profitabilitas itu sendiri adalah alat ukur didalam kesuksesan serta keberhasilan manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas dibagi menjadi ROA, ROE, *Profit Margin*, serta *Basic Earning Power*. Rasio profitabilitas itu sendiri akan memunculkan refleksi mengenai tingkatan dari sebuah efektifnya sistem yang dipakai

didalam perusahaan. Jika rasio tersebut semakin besar maka bisa dikatakan semakin mengempuni karena secara langsung berhubungan dengan kesuksesan pemilik serta para pemegang saham didalam perusahaan tersebut.

Menurut pendapat dari Gill et al. (2018) rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE) dengan variable kontrol yaitu, *firm size*, *sales growth*, dan *total asset turnover*. ROE adalah salah satu rasio keuangan yang dipakai sebagai alat ukur profitabilitas dari ekuitas. ROE itu sendiri memperlihatkan kesuksesan dari perusahaan didalam memperoleh profitabilitas bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham, dimana semakin besar tingkat ROE, maka kinerja perusahaan semakin baik. Sedangkan menurut Menurut Kasmir (2017: 328) ROE merupakan rasio yang untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan *net income*. Tingkat keuntungan bank dapat dilihat dari besarnya ROE yang dicapai, karena semakin besar nilai ROE maka bisa dipastikan perusahaan itu jauh dari masalah finansial yang membelitnya. Rasio ini ialah salah satu alat tolak ukur *profitabilitas* yang paling penting bagi pemegang saham karena rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar suatu perusahaan telah mampu menghasilkan keuntungan dari jumlah dana yang telah diinvestasikan oleh pemilik modal. Dari keseluruhan penjelasan latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul skripsi “ANALISIS STRUKTUR MODAL DALAM RANGKA MENGOPTIMALKAN *RETURN ON EQUITY* CV JUJUR JAYA EXPRESS DI SURABAYA ”. Penelitian ini menggunakan variabel independen struktur modal yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE),.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah peneliti uraikan sebelumnya diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dan dibahas lebih lanjut berhubungan dengan analisis struktur modal perusahaan akankah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan masalah antara lain :

- 1) Bagaimanakah struktur modal dan tingkat ROE yang di capai pada CV. Jujur Jaya Express di Surabaya saat ini.
- 2) Bagaimanakah komposisi struktur modal yang efektif untuk mengoptimalkan ROE pada CV. Jujur Jaya Express di Surabaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui struktur modal dan perolehan tingkat ROE pada CV. Jujur Jaya Express di Surabaya saat ini.
- 2) Untuk mengkaji dan menganalisis komposisi struktur modal yang efektif dalam rangka mengoptimalkan ROE pada CV. Jujur Jaya Express di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis buat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak – pihak terkait dan yang berkepentingan secara langsung maupun tidak langsung . Adapun manfaat – manfaat tersebut antara lain

- 1) **Manfaat Bagi Perusahaan (CV. Jujur Jaya Express di Surabaya).**
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk dasar pengambilan kebijakan didalam perusahaan CV. Jujur Jaya Express di Surabaya guna mengoptimalkan kinerja struktur modal perusahaan guna mendapatkan dan mencapai tujuan utama dari CV. Jujur Jaya Express di Surabaya tersebut. Selain itu juga dapat digunakan manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan kebijakan struktur modal serta profitabilitas.
- 2) **Manfaat Bagi Peneliti**
Didalam penelitian ini agar diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dan penulis itu sendiri mengenai perusahaan yang diambil sebagai bahan penelitian penulis, yaitu CV. Jujur Jaya

Express di Surabaya. Selain itu dapat membantu peneliti didalam menerapkan teori yang sudah didapat atau dipelajari dalam penelitian ini.

3) **Manfaat Bagi Universitas Narotama**

Dari hasil analisis didalam perkembangan penelitian diharapkan bisa bermanfaat didalam lingkup akademis di Universitas Narotama, Surabaya serta memberikan banyak kontribusi yang positif dan informasi tambahan didalam ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai analisis struktur modal didalam rangka mengoptimalkan profitabilitas (ROE) pada CV. Jujur Jaya Express di Surabaya.

4) **Manfaat Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi masyarakat yang ingin mengerti faktor pendorong pengoptimalkan profitabilitas perusahaan (ROE) khususnya yang berhubungan dengan struktur modal. Dapat digunakan oleh masyarakat yang akan berkecimpung atau sudah berkecimpung didalam dunia bisnis untuk mengetahui strategi mengoptimalkan profitabilitas (ROE) dengan menganalisis struktur modal yang ada didalam perusahaan tersebut.

1.5 Batasan Penelitian

Agar permasalahan yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, Peneliti hanya menggunakan semua bahan dan informasi dari CV. Jujur Jaya Express di Surabaya. Pengukurannya pun peneliti hanya menggunakan rasio DER untuk struktur modal serta rasio ROE untuk proksi profitabilitas. Lingkup penelitian , lebih menjelaskan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan tingkat ROE nya, namun belum sempat diteliti. Contohnya : pemanfaatan teknologi, usia perusahaan, kompetensi sumber daya manusianya dan lain sebagainya.

